

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**STRATEGI MEDIA MERCUSUAR DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA BERITA (Studi Media Mercusuar Palu)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Seminar Proposal pada Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
(FUAD) IAIN Palu*

Oleh:

HABLUN

NIM : 14.4.10.0024

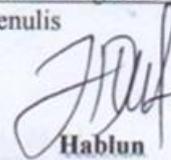
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusunan yang bertanda tangan dibawah ini. Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul : “ **Strategi Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita (Studi Media Mercusuar Palu)**”. Adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan tiruan, duplikat, atau dibuatkan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu 30 Agustus 2018

Penulis



Hablun

Nim : 14.4.10.0024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita (Studi Media Mercusuar Palu)”, oleh Hablun NIM: 14.4.10.0024, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Palu, 30 Agustus 2018 M
1439 H

Pembimbing I



NURDIN S.pd., S.sos., M.com., Ph.D
NIP: 196903011999031005

Pembimbing II



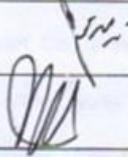
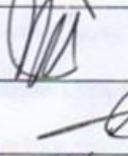
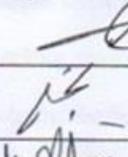
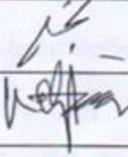
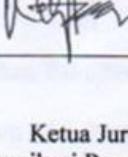
TAUFIK S. Sos.I., M.S.I
NIP: 1980031820060411003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Hablun, NIM 14.4.10.0024 dengan judul "Strategi Media Mercusuar dalam Meningkatkan Minat baca terhadap Berita (Studi Media Media cetak Mercusuar Palu)" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2018 M, yang bertepatan dengan tanggal 6 Dzulqaidah 1440 H, dipandang bahwa skripsi telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

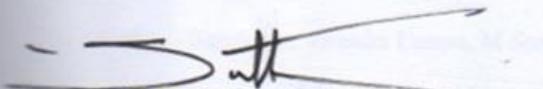
Palu, 30 Agustus, 2018
Dzulqaidah 1439 H

DEWAN PENGUJI

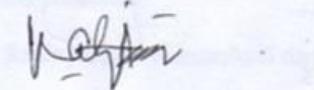
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Dewan Munaqasyah/Skripsi	Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum	
Pembimbing I, Sekaligus Penguji	Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Pembimbing II, Sekaligus Penguji	Taufik, S.Sos.I., M.S.I	
Penguji Utama I	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah


Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag
Nip: 19650901199603001

Ketua Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam


Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I
Nip: 196204101998031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَنَّا بِمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. keluarganya serta para sahabatnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Ahsan Said) dan Ibunda (Telma jambu) yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberi motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta semua pihak pimpinan IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dan Wakil Dekan I, II, dan III yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarana.
4. Bapak Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

5. Bapak Nurdin S.pd.,S.sos., M.com.,Ph.D sebagai Pembimbing I dan Taufik S. Sos.I., M.S.I sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan kritik yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Palu yang dengan ikhlas membagi ilmu dan memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan penyediaan buku-buku yang dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan data dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada adik dan kakak tercinta yang selalu memberikan motivasi semangat belajar selama perkuliahan.
10. Dan untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt jualah penulis serahkan. Semoga seluruh bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Nya. Aamiin....

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak mewakili kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dalam pengembangan disiplin ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di masa akan datang.

Palu, 30 Agustus 2018 M.
6 Dzulhijjah 1439 H.

Penyusun,

HABLUN

14.4.10.0024

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
ABSTRAK.....	XI
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Penelitian Penegasan Istilah.....	5
E. Garis Garis Besar	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Strategi	8
B. Perumusan Strategi dan Jenis Strategi.....	11
C. Tahap tahap Perencanaan Strategi	13
D. Pengertian Media Massa.....	16
E. Pengertian Minat	18
F. Pengertian Berita.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Tahap Tahap penelitian	30
F. Tehnik Pengumpulan Data	31

G. Tehnik Analisis Data	34
H. Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Strategi Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita di Kota Palu.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita di Kota Palu.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Surat Pengajuan Skripsi
4. Surat Penunjukan Pemimbing
5. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Dokumtasi Hasil Penenlitian
8. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadan sarana dan prasarana di media Mercusuar Palu Tahun 2018

Tabel 2 : Jumlah karyawan media Mercusuar Palu Tahun 2018

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gambaran umum Lokasi Penelitian

Gambar 2 : Struktur Organisasi Media Mercusuar Palu

Gambar 3 : Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : HABLUN

Nim : 14.4.10.0024

Judul : Strategi Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita (Studi Media Mercusuar Palu)

Skripsi ini adalah salah satu studi tentang Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita di Kota Palu, Meningkatkan Minat baca berita merupakan modal utama dalam kehidupan sehari-hari di mana jika kita rajin membaca sebuah berita di situlah kita akan mendapatkan berbagai bentuk informasi-informasi menarik dan yang belum kita ketahui.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi media mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita dan mengetahui faktor pendukung dan penyebab dalam meningkatkan minat baca berita di Kota Palu.

Dengan metode yang digunakan adalah terjun langsung di lapangan guna meneliti data yang sesungguhnya, dalam hal ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehubungan hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam pengelolaan data adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan Media Mercusuar untuk meningkatkan minat membaca berita yang ada di Kota Palu adalah dengan menyajiakn berbagai beita-berita ter-uptodate, menyajikan berita yang berkualitas, dengan memberikan info menarik, promosi dari berbagai pihak yang bekerja sama dengan media Mercusuar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak bermunculan beragam Media massa baik cetak maupun elektronik sebagai penyalur informasi kepada masyarakat sehingga informasi semakin beragam, Berkembangnya media-media tersebut tentunya membawah keutungan selain informasi menjadi beragam, daerah tersebut menjadi berkembang.

Harus diakui memang media massa telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat media massa yang muncul di Indonesia memiliki ragam bentuk dan jenis bahkan saat ini mulai muncul media massa yang memilih format yang lebih spesifik sesuai dengan tuntutan masyarakat sehingga saat ini di daerah-daerah bermunculan media massa lokal maupun Nasional baik cetak maupun elektronik. Akan tetapi sangat disayangkan banyak media massa yang bermunculan tersebut banyak yang tidak bertahan lama. Karena bagaimana pun media tidak bisa lepas dari persoalan ekonomi segala biaya produksi sehingga penyaluran harus di perhatikan oleh sebab itu setiap media massa perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan isi dari berita tersebut.

Persaingan Media massa yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk lebih pekah, kritis dan reaktif terhadap perubahan yang ada baik politik, sosial budaya, dan ekonomi karena itu tidak heran bahwa perusahaan media massa haruslah lebih memperhatikan perkembangan zaman.

Setelah meninjau secara sekilas Konteks sosial di mana media beroperasi, akan bermanfaat jika kita juga menelaah sekilas kondisi dari setiap media massa saat ini, terutama setelah hadirnya televisi sangat memperluas cakupan komunikasi massa.¹ Media cetak atau Koran sekian tahun lalu, keberadaan koran di anggap segera berakhir. Kalau bisa bertahan setelah adanya televisi, koran dinilai tidak akan banyak pengaruh lagi, pandangan ini punya alasan, karena banyak koran-koran di kota besar terpaksa gulung tikar. Namun sejak 1970, koran-koran terbukti mampu bertahan, meskipun prosesnya memang tidaklah mudah. Sekali pun sebagian koran terbesar gagal bertahan, koran-koran yang mampu melakukan pelayanan baru, khususnya di daerah pinggiran kota berhasil menyelamatkan diri.

Pada awal 1970 volume aneka koran yang beredar di AS 63 juta eksemplar naik pesat di dibandingkan dengan sepuluh tahun sebelumnya yang hanya 5 juta. Sedangkan jumlah korannya sendiri mencapai 1.761 buah, tidak banyak perubahan selama 25 tahun (angka terendah terjadi di tahun 1945, yakni 1.749 buah dan angka tertinggi di tahun 1952, yakni 1.786 buah). Iklan yang diraih koran juga masih lebih besar di dibandingkan total iklan yang di raih radio dan televisi. Maupun total iklan televisi dan majalah sekaligus, atau hampir sama dengan total iklan radio, televisi dan majalah sekaligus. Setiap tahunnya koran mengambil 30 persen belanja iklan di AS yang jumlah totalnya mencapai US 20 miliar.

¹William I. Revers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson *Media Massa Masyarakat Modern* (jakarta, purnada media 2003), 20.

Salah satu hal yang tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan masyarakat semakin mengalami perubahan kearah kemajuan seiring dengan kemajuan teknologi, komunikasi, dan informasi “seorang futurolog pernah mengatakan bahwa perkembangan dunia menjadi tiga zaman yaitu: Agriculture era, industriliation era, dan era information. Zaman ini di sebut juga era globalisasi karena dunia ini tidak lagi di batasi jarak dan waktu”.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi membawa dua dampak yaitu: positif dan negatif. Sisi positifnya dapat dilihat dengan masuk informasi lewat media massa baik elektronik maupun cetak. kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat membawa kemajuan bagi manusia memperkaya informasi, membawa wawasan, kecerdasan dan lain-lain. Selain sisi positif tersebut membawa dampak negatif seperti halnya apa yang disaksikan melalui realitas yang ada sekarang yaitu penyalagunaan teknologi yang kurang baik. Kedua dampak ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dampak negatif dari penggunaan teknologi dapat membawa manusia kejalan kesesatan seperti penipuan, penculikan dan lain-lain.²

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul suatu pertanyaan yaitu bagaimana media Mercusuar dalam meningkatkan pemasaran ? Untuk menjawab permasalahan tersebut maka peneliti mencoba meneliti dengan judul “STRATEGI MEDIA MERCUSUAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA BERITA (Studi Media MercusuarPalu). “

²Ibid, 21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana strategi media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita (studi Media Mercusuar palu) ?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita (studi Media Mercusuar Palu) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang kita lakukan tentunya memiliki satu tujuan dan mengharapkan manfaat dari apa yang di lakukan tersebut, demikian pula dengan penelitian ini.

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita (studi Mecusuar Palu)
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita (Studi Mercusuar Palu).

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat praktis: adalah manfaat yang di jadikan sebagai pedoman bagi para mahasiswa lain yang ingin mengetahui tentang strategi media, khususnya strategi media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita (Studi Media Mercusuar Palu)
- b. Manfaat teoritis: adalah manfaat yang diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang media.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan media massa dan menambah pengetahuan bagi penulis dalam bentuk karya ilmiah.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan tentang “Strategi Media Mercusuar dalam Meningkatkan Minat baca Berita (Studi Media Mercusuar Palu)” sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi yaitu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³ Strategi yang dimaksud penulis dalam tulisan ini yaitu proses untuk menentukan arah yang harus ditujuh oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.

³Marbun *Kamus Manajemen*, (cet, I, Jakarta Pustaka Sinar Harapan. 2003), 340-341.

2. Media

Media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.⁴ Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Heinich dan kawan-kawan. Mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.⁵

3. Harian Mercusuar

Adalah suatu surat kabar atau media cetak yang berkembang di wilayah kota Palu yang menerbitkan berita harian di kota Palu.

4. Minat

Minat adalah merupakan kekuatan individu yang menyebabkan individu memberikan perhatian pada orang, benda atau aktivitas.

5. Berita

Sesungguhnya berita adalah hasil rekonstruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan. Itulah sebabnya ada orang yang beranggapan bahwa penulis berita lebih merupakan merekonstruksikan realitas sosial ketimbang gambaran dari realitas itu sendiri.

⁴Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo.Persada, 2006), 119.

⁵Azhararsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2000), 3.

E. Garis-garis besar isi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ini, maka penulis memberikan gambaran umum tentang kerangka isi skripsi. Tulisan ini tersusun dari lima bab dan memiliki pembahasan yang yang lainnya. Adapun pembahasan berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab dua kajian pustaka tentang penelitian terdahulu, pengertian strategi, media massa, jenis-jenis strategi, tahap-tahap perencanaan strategi, pengertian media massa, pengertian minat, pengertian berita.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab empat membahas tentang hasil penelitian yang berisi tentang strategi media mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita (Studi Mercusuar Palu), bagaimana strategi media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita.

Bab lima membahas tentang kesimpulan penulis, dalam melakukan penelitian dan saran-saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah pendekatan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu.⁶ Pada awalnya kata strategi hanya dikenal di kalangan militer, khususnya strategi perang. Dalam sebuah peperangan atau pertempuran, terdapat seorang (komandan) yang bertugas mengatur strategi untuk memenangkan peperangan. Semakin hebat strategi yang digunakan, semakin besar kemungkinan untuk menang. Biasanya strategi disusun dengan mempertimbangkan medan perang dan sebagainya.⁷

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang terbentuk dari kata *stratus* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin.⁸

Laurence R. Jaught dan William F. Glueck menyatakan bahwa, ” strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tentangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan”.⁹

Dalam kamus besar bahasa indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus. Konsep dan teori dalam ilmu strategi banyak yang berasal dari strategi militer. Keputusan strategi, baik dalam bidang militer maupun dunia usaha, berkaitan dengan tiga karakteristik umum,

⁶Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali , 2013), 165.

⁷Suyadi, *Strategi Pembelajaran Dalam Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

⁸Robert Grant, *Analisis Strategi Kontenporer*, (Jakarta: Erlangga,1997), 11.

⁹Ibid, 15.

yaitu: strategi merupakan hal yang penting, strategi meliputi komitmen yang penting dari sumber daya, strategi tidak mudah diubah.¹⁰

Strategi adalah pola tindak manajemen untuk mencapai tujuan badan usaha. Tujuan bisa jangka panjang, yaitu yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun (1-5 tahun yang akan datang), dan tujuan jangka pendek, yaitu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 tahun atau kurang. Ada pula tujuan strategi, yaitu target yang ingin dicapai agar posisi dan daya saing bisnis makin kuat. Disamping itu ada tujuan finansial, yaitu target yang ditentukan manajemen bertalian dengan kinerja finansial.

Berdasarkan tinjauan beberapa konsep strategi diatas, maka strategi organisasi dapat didefinisikan sebagai berikut ini:

- a. Alat untuk organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- b. Seperangkat perencanaan yang dirumuskan oleh organisasi sebagai hasil pengkajian yang mendalam terhadap kondisi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal.
- c. Pola arus dinamis yang diterapkan sejalan dengan keputusan dan tindakan yang dipilih oleh organisasi.¹¹

Salah satu strategi islam masuk ke nusantara di antaranya :

1. Perdagangan

Pada tahap awal, seluruhnya yang dipergunakan dalam proses islamisasi adalah perdagangan. Hal itu dapat diketahui melalui

¹⁰Ibid, 11.

¹¹Akdom, *Strategi Manajemen for Education Manajemen*,(Alfabeta,2007), 15.

adanya kesibukan lalu lintas perdagangan pada abad ke-7 M hingga abad ke-16 M. aktivitas perdagangan di negeri bagian Barat, Tenggara, dan Timur benua Asia.

2. Perkawinan

Di antara para pedagang Islam ada yang menetap di Indonesia. Hingga sekarang di beberapa kota di Indonesia terdapat kampung pekojan. Kampung tersebut dahulu merupakan tempat tinggal pedagang Gujarat. Sebagian dari pedagang ini menikah dengan wanita Indonesia. Terutama putri raja atau bangsawan.

3. Pendidikan

Perkembangan Islam yang cepat menyebabkan muncul tokoh ulama atau mubaligh yang menyebarkan Islam melalui pendidikan dengan mendirikan pondok pesantren.

4. Politik

Seorang raja mempunyai kekuasaan dan pengaruh yang besar dan memegang peranan penting dalam proses Islamisasi. Jika raja sebuah kerajaan memeluk agama Islam otomatis rakyatnya berbondong-bondong memeluk agama Islam.

5. Seni Budaya

Perkembangan Islam dapat melalui seni budaya, seperti bangunan (masjid), seni pahat, seni tari, seni musik, dan seni sastra.

6. Tasawuf

Seorang sufi biasa dikenal dengan hidup dalam kesadaran, mereka selalu menghayati kehidupan masyarakatnya yang hidup bersama ddi tengah-tengah masyarakatnya.¹²

B. Jenis-jenis Strategi

Menurut Tedjo Udan, dilihat dari latar belakangnya, ada dua alasan yang menyebabkan organisasi merasa perlu melakukan pekerjaan perumusan strategi, yaitu adanya permasalahan atau keinginan.

a. Permasalahan Kritis

Organisasi merasa perlu merumuskan strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kritis yang biasa dirasakan atau diperkirakan saat ini. Jadi strategi dirumuskan untuk mengatasi permasalahan kritis yang muncul, misalnya keterbatasan sumber daya, kuatnya persaingan, perubahan lingkungan yang demikian dahsyat sehingga organisasi harus mendefinisikan produk atau jasa kembali, permasalahan inilah yang akan mewarnai rumusan strategi.

b. Keinginan

Di lain pihak ada organisasi yang merumuskan strategi bukan karena ingin menyelesaikan permasalahan tertentu tetapi lebih didorong karena ingin mencapai kondisi atau sasaran tertentu. Biasanya kebutuhan sumber daya, permasalahan dan strategi akan ditentukan

¹² Ibid, 55 .

kemudian, setelah terlebih dahulu diketahui kondisi organisasi masa depan yang diinginkan. Penerapan cara ini secara konsekuen hanya mungkin dilakukan oleh organisasi yang tidak sedang menghadapi permasalahan serius bahkan memiliki sumber daya berlebih.

Menurut Robert M. Grant ada tiga peranan penting strategi dalam manajemen yaitu: strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, dan strategi sebagai target konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana perusahaan akan berada dalam masa yang akan datang.¹³

Menurut Oslen dan Eade perencanaan strategi adalah upaya yang disiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi, apa yang dikerjakan organisasi, dan mengapa organisasi itu melaksanakan hal seperti itu.¹⁴

Manfaat dari perencanaan strategi adalah sebagai berikut:

- a. Berfikir secara strategis dan mengembangkan strategi yang efektif.
- b. Memperjelas arah masa depan.
- c. Membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi masa depan.
- d. Memecahkan masalah utama organisasi.
- e. Memperbaiki kinerja organisasi.
- f. Membangun kerja kelompok dan keahlian.¹⁵

¹³Robert Grant, *Analisis Strategi Kontemporer*, (Jakarta: Erlangga,1997), 23.

¹⁴John M. Bryson, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 4.

¹⁵Ibid, 12.

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi yaitu: strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis. Strategi manajemen meliputi strategi-strategi yang dapat dilakukan manajemen dengan organisasi pengembangan strategi secara makro. Strategi investasi merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Strategi bisnis berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen.¹⁶

C. Tahap – Tahap Perencanaan Strategi

Proses perencanaan strategi menurut Michael Allison dan Jude Kaye ada tujuh tahap proses perencanaan strategi, tahap-tahap tersebut membuat langkah-langkah dan hasilnya . Tahap-tahap tersebut yaitu:

a. Bersiap-siap

Langkahnya: mengidentifikasi alasan-alasan untuk membuat rencana, memeriksa kesiapan untuk membuat rencana, memilih peserta perencanaan, meringkaskan profil dan riwayat organisasi, mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan strategi. Hasilnya: kesepakatan tentang kesiapan organisasi untuk membuat rencana dan sebuah rencana kerja perencanaan strategi.

b. Menegaskan visi dan misi

Langkah-langkah nya: menuliskan rumusan visi, membuat rumusan konsep visi. hasilnya: konsep rumusan visi dan misi

¹⁶Freddy Rangkuti, *Analisis Swot*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008), 7.

c. Menilai lingkungan

Langkah–langkahnya: memperbaharui informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan, menyatakan strategi terdahulu dan strategi saat ini, mengumpulkan masukan dari berbagai pihak, mengumpulkan informasi tentang efektifitas program, mengidentifikasi pertanyaan atau persoalan strategis tambahan. Hasilnya: sejumlah persoalan kritis yang menuntut tanggapan dari organisasi dan basis data yang akan mendukung para perencana dalam memilih prioritas dan strategi.

d. Menyepakati prioritas-prioritas

Langkah-langkahnya: menganalisis kaitan antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, menganalisis kekuatan kompetitif program, memilih kriteria yang digunakan dalam menetapkan prioritas, memilih inti strategi masa depan, meringkas cakupan dan skala program, menuliskan tujuan dan sasaran, mengembangkan proyeksi jangka panjang. Hasilnya: kesepakatan tentang prioritas inti masa depan, tujuan jangka panjang, sasaran khusus.

e. Menuliskan rencana strategi

Langkah-langkah: menuliskan rencana strategi, menjelaskan rencana konsep untuk dikaji ulang, mengadopsi rencana strategi. Hasilnya: sebuah rencana strategi.

f. Menerapkan rencana strategi dan menciptakan rencana kegiatan tahunan.

Langkah–langkahnya: membuat rencana kegiatan tahunan, membuat anggaran kegiatan tahunan. Hasilnya: anggaran dan rencana kegiatan tahunan yang terinci.

g. Mengevaluasi

Langkah–langkahnya: mengevaluasi proses perencanaan strategi, mengawasi dan memperbaharui perencanaan strategi. Hasilnya: evaluasi terhadap proses perencanaan strategi dan penilaian atas rencana operasional dan strategi yang sedang berjalan.

Strategi sebuah organisasi lebih besar yaitu sebuah konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplikasi oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan berupa:

- a. Saran–saran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
- b. Kendala–kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan sendiri oleh seorang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.
- c. Kelompok rencana–rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.¹⁷

D. Pengertian Media Massa

¹⁷Akdom, *Strategi Manajemen For Education Manajemen*, (Alfabeta, 2007), 13.

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada komunikan. Sementara massa mengacu pada khalayak ramai.¹⁸

Everet M. Rogers menyatakan bahwa media massa terdiri dari media massa modern dan media massa tradisional. Media massa moderen terdiri dari surat kabar, radio, televisi, dan bioskop. Sementara media massa tradisional terdiri dari teater, pantun dan sebagainya.¹⁹

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bentuk, yakni media cetak dan elektronik. Seiring dengan berkembangnya waktu, maka hadir media modern yang disebut media online.

Untuk mengetahui apa itu media cetak (surat kabar), tentu kita harus mengetahui pers itu apa, karna media massa cetak bagian dari pers. Pers berasal dari cara kerjanya mesin cetak pada mulanya dengan menekan huruf-huruf diatas kertas. Sejarah pers pada awalnya ditemukan oleh Johannes yang bermukim ditepi sungai mainz pada tahun 1450 dan kemudian berkembang di Amerika, oleh harris pada tahun 1960.

Surat kabar merupakan bagian dari media massa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi yang merupakan suatu proses komunikasi yang menggunakan media yang berbentuk cetak. Surat kabar adalah suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan dan majalah.

Media massa dan perkembangannya bagi manusia telah melahirkan perdebatan panjang tentang makna dan dampak media massa pada perkembangan

¹⁸Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), 123.

¹⁹Ibid, 80.

masyarakat. Dalam perkembangan teori komunikasi massa, konsep masyarakat massa mendapat relasi yang kuat dengan produk budaya massa yang pada akhirnya akan mempengaruhi bagaimana proses komunikasi dan konteks masyarakat massa membentuk dan dibentuk oleh budaya massa yang ada. Media massa berperan untuk keragaman budaya yang dihasilkan sebagai salah satu akibat pengaruh media terhadap sistem nilai dan tindakan manusia.

Dalam kehidupan masyarakat umum setidaknya media massa beberapa fungsi pokok yaitu :

1. Fungsi pengawasan, adalah fungsi yang khusus menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja yang terjadi dilingkungan mereka. Media mengupdate pengetahuan dan pemahaman manusia tentang lingkungan sekitarnya.
2. Fungsi interpretasi adalah fungsi yang menjadi saran memproses, menginterpretasikan dan megkorelasikan seluru pengetahuan atau hal yang di ketahui oleh manusia.
3. Fungsi transmisi nilai, adalah fungsi untuk menyebar nilai, ide dari generasi suatu ke generasi lain.
4. Fungsi hiburan adalah fungsi untuk menghibur manusia, manusia cenderung untuk melihat dan memahami peristiwa atau pengalaman manusia sebagai sebuah hiburan, dalam perkembangan selanjutnya, media massa mempunyai fungsi-fungsi baru, yaitu fungsi bentuk

komunitas dan komunitas virtual, seperti hal kelompok internet di dunia maya.²⁰

E. Pengertian Minat

Minat adalah fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam jiwa dan terlihat dari luar melalui gerak gerik. Kehendak berkaitan dengan pikiran dan perasaan.²¹ Minat adalah kosa kata psikologi, artinya adalah menunjukkan kemampuan terbik dan pada suatu waktu yang digunakan untuk memberikan semua perhatian, rasa ingin tau, Motifasi, fokus, perhatian, tujuan, petunjuk, dan keinginan.²²

1. Ciri-ciri minat baca

Menurut hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat baca sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kesiapan mental seseorang
- c. Minat tergantung kesempatan belajar
- d. Minat berkaitan dengan emosional.²³

2. Tujuan minat baca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu:

- a. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pikiran yang rumit.

²⁰ William R. Rivers a.al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*: Edisi Kedua, (Jakarta Prenada Media, 2003), 45.

²¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 84.

²² Ibid, 650.

²³ Galuh Wicaksana, *Buat Dirimu Selalu Membaca*, (Jakarta: Buku Biru, 2007), 37.

- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
- c. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi.²⁴

3. Tahapan membaca

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan seperti tujuan membaca diatas diperlukan beberapa tahapan perkembangan membaca seperti yang di ungkapkan oleh Harris yang di kutip oleh Marcer ada lima tahapan membaca yaitu:

- a. Kesiapan membaca
- b. Membaca permulaan
- c. Keterampilan membaca cepat
- d. Membaca luas
- e. Membaca yang sesungguhnya.²⁵

Ada beberapa pengertian minat dari para ahli Chapin, Rabber dan Wolf

Man dan Agus Sujanto diantaranya:

- a. Suatu sikap yang terus menerus memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif.
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktifitas tertentu berharga bagi individunya.
- c. Suatu keadaan motifasi atau suatu set motifasi yang menuntun tingkah laku menuju kearah tertentu.

Selain itu juga ada pengertian lain dari Wolfman:

²⁴ Ibit, 40

²⁵ Mulyono Abdurrahman, *Tahap-Tahap Membaca*, (Jakarta, Anugrah 2009), 33.

- a. Tertentu yang berarti dan disertai dengan perhatian tertentu terhadap objek atau aktifitas Suatu perilaku yang meliputi perasaan tentang sebuah objek atau aktifitas tertentu.
- b. Suatu pernyataan motifasi yang mengarahkan aktifitas pada tujuan tujuan tertentu.
- c. Sebuah elemen, baik yang didapatkan ataupun dibawah sejak lahir oleh seseorang yang disusun dari apa yang dapat dipelajari individu tersebut.
- d. Hasil dari prosesemosional dan motifasi.²⁶

Minat atau interes adalah merupakan kekuatan individu yang menyebabkan individu memberikan perhatian pada orang, benda atau aktivitas.

Tiga faktor yang mendasari timbulnya minat adalah:

- a. Faktor dorongan dalam; dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya, misalnya untuk mendorong makan, menimbulkan minat untuk mencarimakan.
- b. Faktor motif sosial; faktor ini merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tuanya.
- c. Faktor emosional; minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor ini selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan obyek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas

²⁶Ibid, 16.

tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan yang tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.²⁷

Beberapa pendapat diatas menunjukkan bahwa minat merupakan suatu hal yang penting karena minat merupakan suatu kondisi awal sebelum subyek mempertimbangkan atau membuat keputusan untuk melakukan tindakan. Minat merupakan perasaan tertarik suka dan percaya terhadap sesuatu obyek yang dipersepsi menyenangkan dan bermanfaat bagi subyek.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut jelaslah bahwa minat itu muncul apabila kita melakukan sesuatu yang kita sukai, karena perasaan suka tersebut maka pada akhirnya kita akan mengunggulkan kegiatan yang kita sukai tersebut dari pada kegiatan lain. Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa minat merupakan sebuah motif intrinsic sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang suka ataupun gembira pada orang tersebut. Dengan demikian minat bukanlah hasil bawaan lahir seseorang, tetapi lebih merupakan sesuatu pengalaman belajar. Minat pada akhirnya akan menjadi motif yang kuat bagi seseorang untuk belajar.

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta 2003), 125.

4. Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa sangsekerta, yakni Vrit yang dalam bahasa Inggris disebut write, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, "berita" berarti kabar atau warta atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Devenisi berita menurut Hikmat Kusumaningrat dalam buku "jurnalistik teori dan praktek" menyebutkan bahwa berita adalah:

- a. Informasi yang hangat tentang sesuatu yang telah terjadi.
- b. Berita adalah informasi seperti yang disajikan oleh media.
- c. Media adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak.²⁸

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on-line internet. Menurut Brian S Brook, berita terdiri dari unsur fakta. Namun tidak semua fakta adalah berita. Berita biasanya menyangkut manusia tetapi tidak semua orang bernilai berita.

1. Nilai Berita

- a. Aktualisasi
- b. Kedekatan
- c. Keterkenalan
- d. Dampak

²⁸Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), 39.

- e. Human interest
2. Penempatan Berita
 - a. Berita umum
 - b. Halaman depan
 - c. Halaman belakang
 - d. Halaman khusus
 3. Asal berita
 - a. Liputan wartawan surat kabar
 - b. Kantor berita indonesia
 - c. Kantor berita asing
 - d. Mengutip media dari Indonesia
 - e. Lainnya, asal berita tidak dapat di identifikasikan secara jelas.²⁹
 4. Macam – macam berita

Straight News. Berita langsung apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi jenis ini yaitu:

- a. Hard News. Yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan yang segera diketahui pembaca.
- b. Soft News. Merupakan berita pendukung.
- c. Depth News. Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada disuatu permukaan.
- d. Investigation News. Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

²⁹Ibid, 226.

- e. Interpretative News yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya.
- f. Opinion News. mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat.

5. Unsur – Unsur Berita

Dalam berita harus terdapat unsur unsur 5W + 1 H.

- a. What. Apa yang terjadi dalam suatu peristiwa
- b. Who. Siapa yang terlibat didalamnya.
- c. Where. Dimana terjadinya peristiwa itu.
- d. When. Kapan terjadinya.
- e. Why. Mengapa peristiwa itu terjadi.
- f. How. Bagaimana terjadinya.
- g. What nex. Terus bagaimana.

6. Bentuk berita

Secara umum berita mempunyai bagian-bagian dalam susunannya yaitu:

- a. Headline. Biasa disebut judul.
- b. Deadline. ada yang atas nama media massa, tempat kejadian, dan waktu kejadian.
- c. Lead. Biasanya ditulis pada paragraf pertama sebuah berita.
- d. Body. Isi, atau menceritakan yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat.

7. Syarat berita

Selain mengandung unsur-unsur di atas, berita juga memiliki syarat-syarat tertentu yang harus di lengkapi sehingga sebuah informasi layak disebut sebagai berita. Syarat-syarat tersebut yaitu:

- a. Berita harus merupakan fakta
- b. Berita harus merupakan kejadian terkini (belum lama terjadi)
- c. Berita harus seimbang (tidak memihak)
- d. Berita harus lengkap (mengandung semua unsur berita)
- e. Berita harus menarik dan bermanfaat
- f. Berita harus di susun dengan sistematis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu serta dengan pengamatan objek (kegiatan atau peristiwa).³⁰

Menurut Botger dan Taylor, penelitian kualitatif adalah

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.³¹

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan menyajikan fakta secara sistematis mengenai keadaan obyek sebenarnya. Penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Pendekatan deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan juga situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena.³²

³⁰Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 145.

³¹Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1998), 16.

³²Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 41.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kantor Harian Mercusuar Sulteng, jalan Yosudarso No.9, Talise, Mantikulore, kota Palu Sulawesi Tengah. Penelitian di lokasi ini, dikarenakan ini merupakan tempat saya melaksanakan praktek lapangan pada semester sebelumnya, dan didalamnya terdapat sarana dan prasarana yang sangat baik dalam mendukung proses penelitian saya untuk kedepannya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di Harian Mercusuar Sulteng dan lebih berfokus pada strategi yang digunakan media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita untuk menambah wawasan tanpa harus beranjak ke dunia teknologi.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi atau penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, baik data primer dan data sekunder.³³

1. Jenis Data

a) Data primer:

meliputi hasil pengamatan langsung (observasi dan wawancara). Observasi dilakukan peneliti dengan terjun langsung untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada. Data yang diperoleh dari observasi tersebut kemudian diperdalam melalui wawancara, yaitu segala kegiatan menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan, dan secara tatap muka dengan orang yang berhubungan langsung dengan kasus yang diteliti. Ruslan Rosadi berpendapat bahwa data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari penelitian perorangan, kelompok ataupun organisasi.³⁴

b) Data sekunder:

Meliputi hasil informasi baik dari buku maupun artikel yang berhubungan dengan kasus yang diteliti. Sumber data sekunder ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, karena didukung oleh data dari buku yang sudah dipublikasikan maupun belum.³⁵

³³Lexy J.Moleong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, cet.13(Bandung:Remaja Rosdakarya 2002), 122.

³⁴Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (PT.Raja Grafindo Persada,2006), 26.

³⁵Winarrno Surahmad, *Dasar –Dasar Teknik Penelitian*, (Bandung:CV.Tarsita,1989), 162.

c) Sumber Data

Sumber data dalam hal ini merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁶ Sumber data penelitian ini diperoleh dari informan yang merupakan pemilik industri yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Informan adalah orang yang benar benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti.

E.Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Meleong mengemukakan dalam penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.³⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum melakukan penelitian.³⁸ Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat rumusan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini meliputi tiga bagian yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data. Tahap ini peneliti lebih fokus pada pencarian dan pengumpulan data dilapangan, serta mengamati segala

³⁶Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Unesa university Press, 2009), 10.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). 125.

³⁸Ibid, 86

bentuk aktifitas yang ada di lokasi penelitian. Sambil menulis catatan lapangan untuk tahap berikutnya.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, ataupun wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Penarikan kesimpulan dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudahan melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan bukti-bukti yang ada dalam penelitian.³⁹

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini dimana penelitian menuangkan hasil dari penelitian kedalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian dan disini peneliti dituntut kreatif dalam menuliskan laporan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

“Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain itu panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit”.⁴⁰

Dalam observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung

³⁹Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Andi Officer, 1991), 136.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

kondisi objektif dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis gejala-gejala yang diselidiki, sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala seobjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴¹

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan Penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Lexy J, Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” mengemukakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

Dengan demikian maka wawancara (*Interview*) merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data yang diinginkan melalui tanya jawab atau wawancara langsung peneliti dan informan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dan konsep yang telah diberikan. Dengan

⁴¹ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. VI, (Bandung, 1978),155.

⁴²Moleong, *Metodologi*,135.

wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh informasi lengkap mengenai kegiatan keagamaan untuk meningkatkan karakter pada peserta didik..

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis serta alat-alat lain yang dianggap ikut mendukung dalam wawancara ini.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen atau uraian yang dianggap dapat membantu dalam penelitian dalam hal ini Sudarto mengemukakan bahwa “dokumen resmi, sumber buku, majalah sumber dari arsip atau dokumen pribadi termasuk foto”.⁴³

“Dokumentasi merupakan sesuatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.⁴⁴

Dengan mengumpulkan dokumen yang lengkap ini bisa membantu menggambarkan tentang objek yang akan diteliti di lapangan khususnya mengenai keadaan keadaan di Harian MERCUSUAR SULTENG dan strategi di dalamnya.

Ketiga teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari HARIAN MERCUSUAL SULTENG, yang akan diteliti sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar objektif.

⁴³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*.(Cet; III; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002),71.

⁴⁴ Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.221.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁵

Reduksi data” merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diferivikasi”.⁴⁶ Jadi reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan agar sesuai dengan pembahasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Miles Habermen yang dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tabroni mengemukakan bahwa “penyajian data dalam sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.⁴⁷

⁴⁵ Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru. (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992),16.

⁴⁶ Husaini dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.

⁴⁷ Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Cet. I ; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),193.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

“Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi”⁴⁸.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam memotivasi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama islam melalui kegiatan keagamaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan karakter.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu, adapun kriteria yang digunakan ada empat yaitu. Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transebility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴⁹

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan sebagai berikut:

⁴⁸ Milles, et. al, *Qualitatif Data Analisis*, 19.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi*, 173.

1. Derajat kepercayaan maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Keteralihat maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara refresentatif mewakili populasi.
3. Kebergantungan maksudnya rehabilitas atau dapat diukur, artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi esensi hasilnya sama.
4. Kepastian maksudnya ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, maka penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data teknik triangulasi paling banyak ialah pemeriksaan sumberlainnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan selalu sumber lain. Triangulasi dengan sumber lain berarti membandiingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil apa yang dikatakannya sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.

⁵⁰Ibid, 178.

Pada dasarnya kepekaan pengamatan sangat diperlukan, untuk menguji objektifitas data dengan mencocokkan antara data yang diperoleh dari sudut pandang peneliti dengan sumber data dilapangan, apakah sudah relavan atau belum. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan kehadiran pengamamtan kelokasi penelitian referensi yang cukup kuat untuk mendukung validitas yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Media Mercusuar Palu

Surat kabar Suara Rakyat yang kini dikenal dengan Mercusuar pertama kali terbit pada tahun 1962 silam, terbit secara mingguan. Dengan mengusung visi dan misi sebagai penyambung lidah perjuangan rakyat Sulawesi Tengah. Media ini juga terlibat langsung dalam menuntut berdirinya Provinsi Sulawesi Tengah lepas dari Provinsi Sulawesi Utara Tengah.

Kemudian tahun 1963 pendiri Mercusuar bersama putera-putera daerah yang lain. Agar daerah ini sebelum berpisah dari provinsi Sulawesi Utara Tengah yang berkedudukan di Manado, didirikan Universitas Tadulako, cabang dari Universitas Hsanuddin. Jadi hanya memberikan gelar BA. 1964 berdirilah Provinsi Sulawesi Tengah.

Tahun 1965 zaman era orde baru terjadi revolusi penggulingan Soekarno, semua label-label yang berbau rakyat dianggap komunis, sehingga berubah Suara Rakyat berubah nama menjadi Mercusuar. Perubahan terjadi karena kondisi pemerintahan, dengan visi pada masa itu adalah melaksanakan Pancasila dan Dakwah.

Dalam perjalanannya pada tahun 1993, bermitra dengan Jawa Pos Group dengan saham 45% Mercusuar dan Jawa Pos 55%, saat inilah menjadi koran

Harian. Dalam perjalanannya di tahun 2000 berubah menjadi Radar Sulteng. Kemudian di tahun 2001 pemilik Mercusuar yang pada saat itu bukan lagi beratas namakan Alm. Rusdy Toana, namun telah diserahkan kepada Putera ketiganya yakni Tri Putra Toana akhirnya mengundurkan diri karena tidak sepaham idealisme. Pada tahun 2005 terbit kembali harian Mercusuar dengan menggunakan jasa cetak PNRI selama 1 tahun.

Tahun 2006 dengan total investasi 300 juta, Mercusuar memberanikan diri berinvestasi di mesin cetak colour. Pada tanggal 15 Oktober 2012 Mercusuar melahirkan koran dengan tema metropolis yakni Harian Sulteng Pos. Dengan tema metropolis dengan visi lebih meningkatkan minat baca publik kota Palu terhadap koran dan hadir sebagai koran hiburan yang berbobot tetapi dikemas secara ringan yang mencapai pelanggan 500 untuk seluruh Sulteng. Dengan terbitnya Harian Sulteng Pos ini maka management menjelma menjadi Perusahaan Media Group yang dipayungi Tri Media Group. Kemudian pada tanggal 11 Desember 2013, Tri Media Group bekerjasama dengan Bpk Moh. Saleh Bantilan menerbitkan kembali surat kabar Toli-toli yang telah vakum. Dibawah pengelolaan management Tri Media Group akhirnya berhasil menerbitkan koran mingguan sebanyak 2x seminggu dengan nama Metro Tolis. Dan proyek selanjutnya adalah Poso dan Luwuk.

PT. Media Suara Rakyat merupakan salah satu perusahaan keluarga yang bergerak di industri media cetak yang menerbitkan surat kabar harian Mercusuar sejak 1 September 1962. Didirikan oleh Almarhum Letkol (Inf) Purn. H. Rusdy

Toana yang kala itu merupakan salah satu tokoh perjuangan pembentukan Provinsi Sulawesi Tengah.

Saat ini, PT. Media Suara Rakyat dipimpin oleh putra kandung sang pendiri, yakni Bapak Tri Putra Toana (Pak Tri). Beralamatkan jalan Yos Sudarso no.33, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, pusat aktivitas perusahaan ini berlangsung.

Sejak awal berdirinya, Mercusuar merupakan koran mingguan dengan visi menjadi media perjuangan, dakwah, serta pendidikan dari pendiri yang notabene adalah tokoh pendiri organisasi Islam Muhammadiyah di Sulawesi Tengah, tokoh pendidikan (guru besar), serta tokoh pergerakan perjuangan pembentukan provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam perjalanannya, manajemen PT. Media Suara Rakyat sempat bergabung dengan manajemen Jawa Pos Group pada tahun 1993-2001 bermitra bersama dalam mengembangkan perusahaannya. Namun, ketika tahun 2001 kemitraan ini berakhir karena adanya perbedaan prinsip bisnis.

Dengan Visi sebagai corong suara rakyat, nilai sejarah yang tinggi akan riwayat surat kabar ini serta mencerdaskan putra-putri daerah juga merupakan tujuan motivasi yang kuat bagi pemilik sebagai penerus untuk mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan perusahaan. Perusahaan mengutamakan putra-putri daerah sebagai aset sumber daya manusianya, meski telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan grup dan profesional.

Saat ini, PT. Media Suara Rakyat telah memiliki 5 (lima) anak perusahaan yang juga bergerak di bidang media cetak, yakni 1 (satu) berada di kota Palu, 3

(tiga) berada di kabupaten di Sulawesi Tengah, serta 1 (satu) berada di Propinsi Sulawesi Barat. Di usia perusahaan 53 tahun yang telah lebih dari setengah abad, PT. Media Suara Rakyat tetap berupaya untuk mempertahankan eksistensi perusahaan sebagai *market leader* di bidangnya dan memperluas ekspansi bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan pembaca di seluruh Sulawesi Tengah (1 Kotamadya dan 10 Kabupaten) bahkan provinsi tetangga. Saat ini PT. Media Suara Rakyat memiliki 70 orang karyawan yang terbagi ke dalam berbagai macam bidang tugas di luar jumlah karyawan anak perusahaan.

Terdapat dua divisi yang merupakan gabungan dari beberapa bagian tugas dan pekerjaan yang berbeda dalam perusahaan ini, yakni Divisi Administrasi dan Divisi Pelaksana. Masing-masing divisi dipimpin oleh *General Manager*. Divisi Administrasi merupakan divisi yang segala bagian pekerjaan berkaitan dengan admistrasi, yakni bagian keuangan dan administrasi, bagian *legal*, bagian umum dan perlengkapan. Sedangkan Divisi Pelaksana merupakan gabungan dari beberapa bagian pekerjaan yang banyak berkaitan dengan hal teknis dan operasional perusahaan, pendapatan, serta banyak bersentuhan langsung dengan pelanggan.

Aktivitas pada divisi pelaksana ini adalah pilar perusahaan. Karyawan pada Divisi Pelaksana sendiri berjumlah 45 orang yang dikepalai oleh 1 orang General Manager Divisi Pelaksana. Divisi Pelaksana terbagi menjadi 4 bagian yang masihng-masihng dikepalai oleh seorang manajer atau kepala bagian yang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda, yakni bagian periklanan sebanyak 4 orang yang terdiri dari 3 orang staff dan 1 manajer periklanan, bagian redaksi

sebanyak 30 orang yang terdiri dari 29 orang staff dan 1 pemimpin redaksi, bagian sirkulasi sebanyak 5 orang yang terdiri dari 4 orang staf dan 1 manajer, dan bagian percetakan sebanyak 5 orang yang terdiri dari 4 orang staff dan 1 orang kepala percetakan. Segala tindakan, keputusan, dan kegiatan pada Divisi Pelaksana banyak mempengaruhi roda kegiatan perusahaan.⁵¹

2. Kelompok Media

- a. Sulteng Raya
- b. Kaili Pos
- c. Poso Raya
- d. Banggai Raya
- e. Haluan Lampung
- f. bengkulu Raya
- g. Tolis Raya

3. Visi Misi Media Mercusuar Palu

a. Visi Media Mercusuar Palu

Menjadi lembaga informasi publik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika jurnalistik, memberi ruang kepada seluruh masyarakat dan pemerintah sebagai lembaga kontrol sosial, ekonomi dan budaya sebagai mana diatur dalam undang-undang No 40 tahun 1999, tentang kebersamaan pers.

b. Misi Media Mercusuar Palu

⁵¹ Dokumen Sejarah Berdirinya Media Mercusuar Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Membangun wahana komunikasi secara profesional dan bertanggung jawab terhadap kemaslahatan umat dan kecerdasan masyarakat, mengembangkan sumber daya manusia, dan sebagai lembaga kontrol sosial, baik terhadap kebijakan eksekutif, legislatif, maupun terhadap masyarakat, meningkatkan kesejahteraan seluruh staf dan karyawan.

4. Letak Geografis Media Mercusuar Palu

Media Mercusuar Palu adalah surat kabar harian yang terbit di Sulawesi Tengah, surat kabar ini termasuk kedalam grup Sulteng Raya. Adapun Kantor pusatnya atau alamat redaksi Gedung Graha Pena terletak di Kota Palu. Tepatnya terletak di jalan Yos Sudarso No. 33.

Adapun letak geografis Media Mercusuar Palu ini yaitu sebagaimana penulis gambarkan berikut:

- a. Sebelah Timur berbatas dengan rumah penduduk/pemukiman warga.
- b. Sebelah Barat berbatas dengan rumah penduduk/pemukiman warga.
- c. Sebelah Utara berbatas dengan rumah penduduk/pemukiman warga.
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan kamar dagang dan industri media Mercusuar Palu.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana media Mercusuar Palu

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang sangat mempengaruhi sistem kerja yang terjadi dalam suatu lembaga penerbitan. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu lembaga penerbitan. Sangat dapat memberikan kontribusi berupa kemudahan dalam kerja, baik oleh pegawai atau karyawan

maupun perusahaan, hingga akhirnya berimplikasi kepada lembaga tersebut. Berikut Penulis Uraikan sarana dan prasarana yang dimiliki Media Mercusuar Palu sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel I
Keadaan Sarana dan Prasarana di Media Mercusuar Palu Tahun 2018

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Redaksi	1
2	Ruang Pimpinan Redaksi	1
3	Ruang Bagian Umum	1
4	Ruang Percetakan	1
5	Ruang Pemasaran	1
6	Ruang Administrasi	1
7	Ruang Tunggu	1
	a. Mobil	1
	b. Motor	2
	c. Meja	35
	d. Kursi	40
	e. Komputer	20
	f. AC	10
	g. Lemari	10
	h. Papan Tulis	1
	i. Wifi	1
	j. Televisi	1
8	Sarana Ibadah	1
9	WC	1

Sumber Data: Media Mercusuar Palu Tahun 2018.

Melihat keadaan sarana dan prasarana sebagaimana tabel diatas dapat dikemukakan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Media

Mercusuar Palu sudah cukup baik sehingga mempermudah para karyawan dan wartawan dalam proses pengerjaan atau membuat berita.

6. Jumlah Karyawan Media Mercusuar Palu

Adapun jumlah keseluruhan karyawan yang ada di media Mercusuar Palu, Sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel II
Jumlah Karyawan Media Mercusuar Palu Tahun 2018

No	Laki-laki dan Perempuan	Jumlah
1	Laki-laki	45 Orang
2	Perempuan	25 Orang
Tabel Keseluruhan		70 Orang

Sumber Data: Media Mercusuar Palu Tahun 2018.

Melihat tabel di atas dapat dikemukakan bahwa jumlah keseluruhan karyawan yang ada di media Mercusuar Palu baik Laki-laki maupun Perempuan yaitu berjumlah 70 orang yang terdiri dari laki-laki 45 orang dan perempuan 25 orang.

7. Struktur Organisasi Media Mercusuar Palu

Struktur Organisasi merupakan pencerminan pembagian tugas serta fungsi di atas suatu organisasi perusahaan. Salah satu tujuan dari Organisasi adalah untuk menentukan tugas, fungsi, dan tanggung jawab bagian-bagian personil yang ada di dalam suatu Organisasi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Walaupun secara struktural personil bekerja sesuai dengan tugas dan

fungsinya masing-masing. Namun pada dasarnya mereka merupakan satu sistem yang perlu memandang bahwa kesuksesan dari pekerjaannya adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sehubungan dengan ini maka penjabarannya, struktur organisasi mempunyai tujuan untuk mengatur tata cara dan fungsi-fungsi di dalam organisasi sehingga akan tercipta suasana kerja yang efektif dan efisien.

Organisasi merupakan suatu alat yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa adanya organisasi yang baik maka mustahil kegiatan perusahaan yang telah direncanakan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu setiap perusahaan perlu membuat struktur organisasi yang disertai dengan batas kewenangan dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut.

Demikian pula halnya dengan perusahaan PT. Media Suara Rakyat, keberadaan struktur organisasi dinilai sangat penting dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan, dimana dengan adanya struktur organisasi ada kejelasan dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara masing-masing bagian tersebut dalam fungsinya memajukan usaha perusahaan di media cetak melalui pelaksanaan visi dan misi perusahaan. Berikut merupakan penjelasan tugas masing-masing bidang dalam struktur organisasi PT. Media Suara Rakyat :

1. Pemimpin Umum, ialah pucuk pimpinan sekaligus merupakan pemilik (owner) perusahaan. Posisi ini hanya bisa diisi oleh anggota keluarga

pemilik perusahaan dengan catatan merupakan keturunan langsung (straight blood line). Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas, penentu, dan pengambil keputusan dan kebijakan tertinggi dalam perusahaan.

2. Wakil Pemimpin Umum, ialah wakil dari pemimpin umum. Posisi ini juga hanya bisa diisi oleh anggota keluarga pemilik perusahaan. Memiliki tanggung jawab hampir sama dengan pemimpin umum, namun masih harus berkoordinasi dengan pemimpin umum. Wakil Pemimpin Umum tidak berwenang dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan yang krusial di perusahaan kecuali mendapatkan kuasa dari Pemimpin Umum. Wakil Pemimpin Umum lebih cenderung berpikir tentang konsep dan pengembangan bisnis perusahaan, pembentukan jaringan bisnis, pemeliharaan hubungan dengan relasi bisnis. Wakil Pemimpin Umum juga berperan sebagai *icon* dari perusahaan yang sering tampil mewakili Pemimpin Umum dalam undangan *event*, *ceremonial*, maupun kegiatan sosial.
3. Sekretaris, ialah membantu Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum dalam melakukan tugas-tugas harian, baik yang rutin maupun yang khusus. Tugas rutin merupakan tugas sehari-hari yang biasa dikerjakan oleh seorang sekretaris tanpa perlu perintah dari pimpinan. Sedangkan tugas khusus adalah tugas yang diperintahkan oleh pimpinan agar sekretaris dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan pengalaman dan ilmunya sebagai seorang

sekretaris. Mencatat dan mengingatkan kepada Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum tentang agenda kegiatan yang harus dihadiri, menerima segala undangan yang ditujukan kepada Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum, sebagai mediasi antara tamu atau siapapun yang hendak mengadakan pertemuan dengan Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum.

4. *General Manager*, ialah yang memimpin beberapa unit bagian/bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh manajer fungsional. Pada PT. Media Suara Rakyat terdapat 2 (dua) *General Manager* (GM) dengan bidang yang berbeda, yakni GM Administrasi dan GM Pelaksana. GM Administrasi memimpin divisi administrasi yang membawahi beberapa bagian yang dikepalai manajer/kepala bagian, yakni bagian keuangan dan administrasi, bagian legal dan SDM, bagian umum dan perlengkapan. Sedangkan GM Pelaksana memimpin divisi pelaksana yang membawahi beberapa bagian yang dikepalai manajer/kepala bagian, yakni bagian periklanan, bagian redaksi, bagian sirkulasi, dan bagian percetakan. Secara umum, tugas dan fungsi seorang *General Manager* ialah :
 - a. Bertanggung jawab atas kinerja yang dipimpinnya untuk kemudian dilaporkan ke Pemimpin Umum perusahaan.
 - b. Membawahi bagian yang dikepalai masing-masing manajer, yakni bagian keuangan dan administrasi, bagian legal dan SDM, bagian umum dan perlengkapan.

- c. Menentukan tujuan dan rencana jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.
 - d. Memiliki tugas dan wewenang membantu peraturan internal dalam perusahaan. Dalam hal ini, peraturan yang diambil tidak boleh bertentangan dengan apa yang sudah menjadi kebijakan dari perusahaan.
 - e. Memberikan bimbingan dan arahan yang jelas kepada bawahan.
 - f. Memperbaiki setiap segi penataan dalam perusahaan. Khususnya pada divisi yang dipimpinnya.
 - g. Menjadi perantara antara staf dengan pejabat Pimpinan (Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum) dalam rangka membicarakan ide yang baik untuk perkembangan perusahaan.
 - h. Wajib bertanggung jawab dan melaporkan secara rutin serta berkoordinasi kepada pejabat Pimpinan (Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum) tentang keadaan dan jalannya (currently) perusahaan.
5. Manajer Kepala Bagian, ialah memimpin dari beberapa bagian pekerjaan di perusahaan. Manajer dipilih dengan syarat memiliki kemampuan intrpersonal, kemampuan informasional, kemampuan berbicara, dan kemampuan *decisional* (mengambil keputusan). Terdapat 7 manajer yang memimpin masing-masing bagian pekerjaan yang berbeda, yakni : manajer keuangan dan administrasi, manajer legal dan SDM, manajer umum dan perlengkapan, manajer periklanan, manajer

redaksi (pemimpin redaksi), manajer percetakan (kepala percetakan), dan manajer sirkulasi (kepala bagian sirkulasi). Secara umum, tugas dan fungsi seorang manajer ialah :

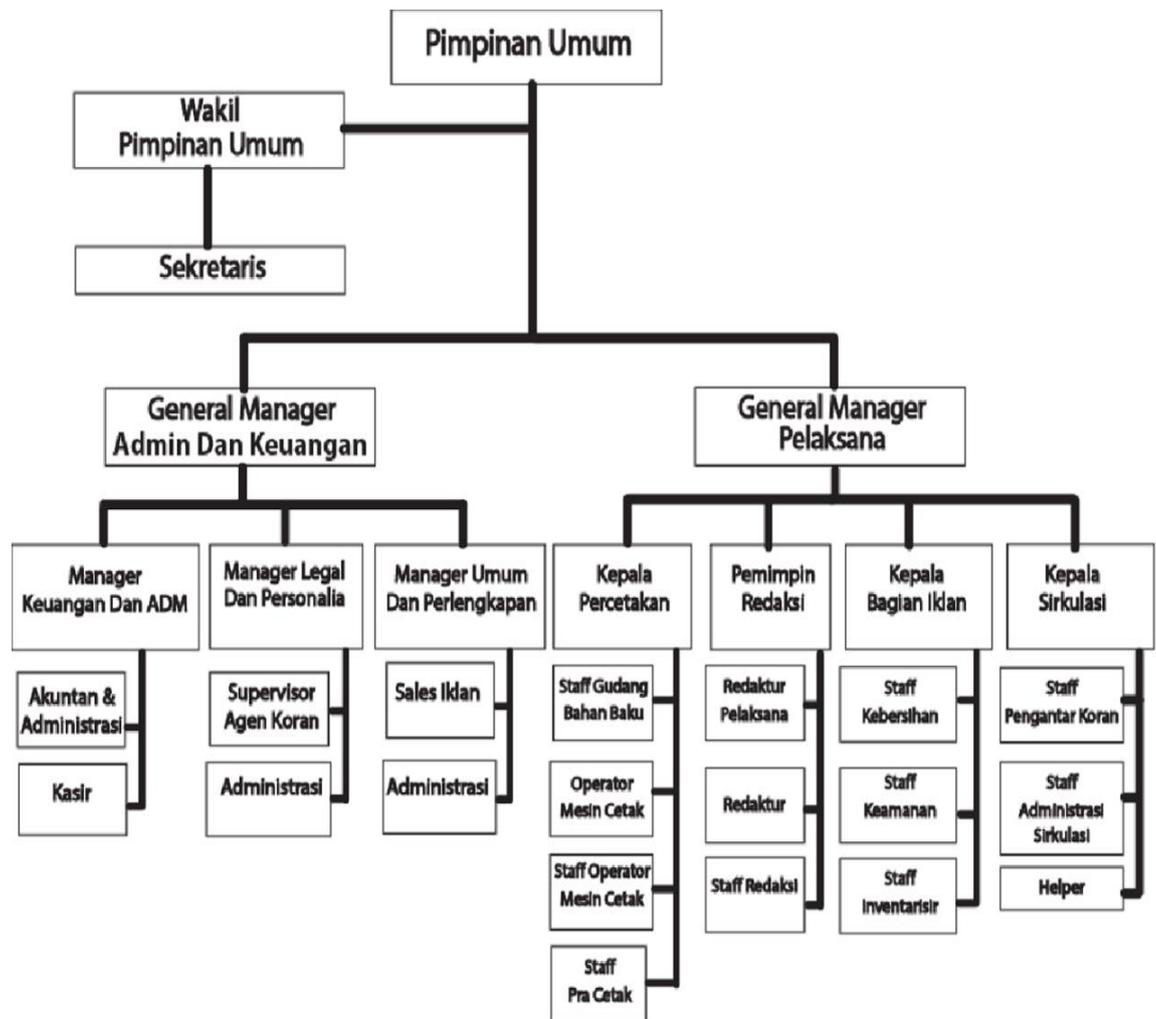
- a. Merencanakan, mengembangkan, serta memikirkan mengimplementasikan strategi bisnis bidang bagian yang dipimpin.
- b. Menetapkan dan memelihara sistem serta mengorganisasikan sistem dan SDM yang sesuai untuk mengukur aspek-aspek penting kinerja.
- c. Memonitor dan mengawasi, mengukur dan melaporkan tentang rencana-rencana pengembangan perusahaan dan pencapaiannya di dalam bentuk-bentuk format dan rentang waktu yang telah disetujui.
- d. Melakukan pengaturan kerja bawahan langsung (yang melakukan direct report kepadanya) serta memberikan arahan.
- e. Mengelola SDM dan aktivitas juga struktural bagian dan mengendalikan pembelanjaan dan per bagian sesuai anggaran-anggaran yang sudah disetujui.
- f. Bertindak sebagai penghubung (liaison) dengan para manager functional manager department yang lain agar memahami semua aspek-aspek penting dalam pengembangan organisasi, dan untuk memastikan mereka telah mendapatkan informasi yang tepat dan mencukupi tentang sasaran, tujuan obyektif dan pencapaian-pencapaian dari pengembangan perusahaan.
- g. Bertindak sebagai penghubung antara karyawan bagian dengan General Manager mengenai ide dan pemahaman perusahaan.

- h. Memelihara kesadaran dan pengetahuan tentang teori pengembangan perusahaan yang up to date sesuai zaman dan metoda-metodanya serta menyediakan penafsiran yang pantas kepada para direktur, para manager dan staf di dalam organisasi.
6. Staff Akuntan dan Administrasi, bertugas untuk membukukan aktivitas keuangan perusahaan kemudian dilaporkan kepada manager untuk dipertanggung jawabkan kepada *General Manager*. Laporan keuangan tersebut berfungsi untuk mengetahui posisi keuangan dan kekuatan keuangan perusahaan.
7. Kasir, bertugas sebagai pintu keluar masuknya aktivitas keuangan perusahaan secara fisik.
8. Staff bagian legal dan SDM, bertugas melaksanakan tugas sehari-hari bagian legal, dokumen, dan segala hal yang berkaitan dengan SDM perusahaan.
9. Staff kebersihan, bertugas bertanggung jawab tentang kebersihan kantor, mengawasi dan melakukan pengecekan kebersihan di tempat-tempat dan waktu-waktu tertentu.
10. Staff Keamanan, bertugas bertanggung jawab tentang keamanan kantor baik situasi keamanan maupun keamanan inventaris perusahaan, melakukan pengawasan dan *security check* di waktu-waktu tertentu.
11. Staff Inventarisir, bertugas untuk mencatat dan memelihara segala inventaris dan properti kantor. Inventaris kantor juga merupakan investasi kantor terhadap asset.

12. *Supervisor* agen, bertugas untuk mengawasi dan mengatur distribusi koran di seluruh daerah dan aktivitas kelancaran pembayaran koran dari agen-agen.
13. Staff gudang bahan baku, mencatat segala persediaan bahan baku, menjaga jangan sampai kekurangan bahan baku, mengupayakan keamanan keberadaan bahan baku di gudang, dan mengatur keluar masuknya bahan baku.
14. Operator mesin cetak, bertanggung jawab untuk mengawasi keberadaan mesin cetak, mengarahkan staff mesin cetak agar teknis kerja sesuai standar dan prosedur, serta memelihara keberadaan mesin cetak dan mencatat segala hal yang diperlukan untuk menjaga kualitas mutu hasil cetak.
15. Redaktur pelaksana, bertugas bertanggung jawab melakukan penyaringan dan penyempurnaan (editing and filter) berita sebelum diterbitkan, melakukan pengawasan terhadap para jurnalis dari sisi teknis kerja dan penulisan berita, bertugas mengawasi kinerja jurnalis yang ditugaskan di luar kota.

Dan untuk lebih jelasnya struktur organisasi Media Mercusuar Palu adalah sebagai berikut:

Gambar II
Struktur Organisasi
PT. Media Mercusuar Palu



Sumber Data: Media Mercusuar Palu Tahun 2018.

8. Proses Produksi media Mercusuar Palu

Mekanisme proses produksi sebuah media Massa, yang mengolah sebuah informasi harus melalui serangkaian proses yang harus di jalani, hal ini berlaku untuk semua organisasi yang bergerak di bidang penerbitan pers, tanpa terkecuali serangkaian proses tersebut memperhatikan bahwa sebenarnya, pekerjaan memproduksi berita merupakan pekerjaan kolektif, yang melibatkan beberapa orang, yang dimulai dari perencanaan pembuatan berita sampai mendistribusikan ke tangan pembaca berita, adapun mekanisme dari media Mercusuar Palu di mulai dari:

a. Rapat Redaksi

Rapat redaksi bertujuan untuk menentukan tema-tema yang akan ditulis dalam penerbitan edisi mendatang. Dalam rapat ini juga di bahas juga mengenai tugas reportase.

b. Reportase

Setelah rapat redaksi selesai, para wartawan yang telah ditunjuk kelapangan untuk mencari data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan tema tulisan yang telah diterapkan.

c. Penulisan Berita

Setelah melakukan reportase, wartawan akan melakukan proses, jurnalistik berikutnya yaitu menulis berita.

d. Editing

Setelah penulisan berita selesai, kemudian masuk pada proses yaitu proses penyuntingan naskah yang bertujuan untuk menyempurnakan penulisan naskah. Penyempurnaan ini dapat

e. Setting dan Layout

Setting merupakan proses pengetikan naskah yang menyangkut pemilihan jenis dan ukuran huruf. Sedangkan layout merupakan penanganan tata letak dan penampilan fisik penerbitan secara umum. *Setting* dan *layout* merupakan tahap akhir dari proses kerja jurnalistik.

f. Proses Cetak

Setelah proses setting dan layout selesai, naskah dibawa bagian dicetak untuk dicetak sesuai oplah yang ditetapkan.

B. Strategi Media Mercusuar dalam Meningkatkan Minat Baca Berita di Kota Palu

Strategi media sangat dibutuhkan dan sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berita. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang beraneka ragam, maka tentunya di perlukan strategi-trategi yang dapat menumbuhkan minat baca masyarakat terhadap suatu berita.

Membuat berita menarik dan setiap hari mencari berita-berita menarik sehingga para pembaca berita akan mempunyai ketertarikan untuk membaca berita tersebut dan kalo sudah mendapatkan berita yang menarik tersebut kemudian kita sajikan lagi dengan menarik terutama layout bukan

hanya menyajikan foto tetapi juga grafis supaya memudahkan pembaca mencernai apa isi dari berita itu.⁵²

Membaca merupakan suatu kegiatan atau aktivitas untuk mendapatkan sebuah informasi dari suatu tulisan seseorang, dengan demikian membaca sangatlah penting dalam kehidupan, dengan membaca kita dapat memperoleh informasi pengetahuan yang sangat luas dan ilmu yang bermanfaat.

Namun sangat disayangkan pada zaman modern sekarang ini jarang kita temukan masyarakat yang memiliki minat baca yang tinggi kebanyakan mereka lebih memilih untuk main game, pergi ke warnet untuk bermain sosial media atau sekedar jalan-jalan tidak berguna bersama teman keluar rumah.

Strategi Media Mercusuar menentukan tujuan khusus untuk menumbuhkan minat baca berita:

a. Uptodate

Uptodate yang di maksud yaitu dengan memberikan berita-berita hangat atau terbaru yang di sajikan kepada pembaca berita.

b. Berkualitas

Setiap berita harus mempunyai kualitas isi berita atau periklanan yang dibutuhkan masyarakat sehingga para pembaca punya rasa ingin tau maksud dan tujuan dari berita tersebut.

⁵² Tasman Banto, Bagian Redaksi, Wawancara penulis di ruangan Rapat 11 Agustus 2018

c. Promosi

Salah satu indikator sebuah bisnis sukses adalah yang mampu mempertahankan penjualannya yang tinggi, untuk mempertahankan hal tersebut, di perlukan sebuah strategi promosi yang dilakukan untuk menarik pelanggan agar mau membeli produknya.

d. Periklanan

Merupakan bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditunjuk untuk mempengaruhi konsumen, iklan yang mereka gunakan antara lain melalui media cetak maupun media elektronik.⁵³

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas maka dapat penulis disimpulkan bahwa tinggi nya minat baca sangatlah dibutuhkan oleh setiap orang baik dikalangan masyarakat atau individu. Oleh karena itu di butuhkan berbagai cara untuk meningkatkan minat baca.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca berita khususnya di Kota Palu adalah memotivasi setiap orang untuk gemar membaca, mendorong masyarakat untuk lebih giat lagi membaca berita, baik berita media cetak maupun berita media Online.⁵⁴

Menurut salah satu Sekertaris Harian Mercusuar Palu ada beberapa upaya untuk meningkatkan minat baca seseorang terhadap Berita khususnya di Media Mercusuar Palu :

⁵³ Tri Putra Rusdy Toana Wawancara Penulis di Ruang Redaksi 13 Agustus 2018.

⁵⁴ Moh. Nurfiandi Wawancara Penulis di Ruang Redaksi 14 Agustus 2018.

a. Berita harus memiliki Nilai mendidik.

Berita tidak hanya memberikan sumber informasi saja tetapi juga harus memberikan nilai-nilai yang benar-benar mendidik.

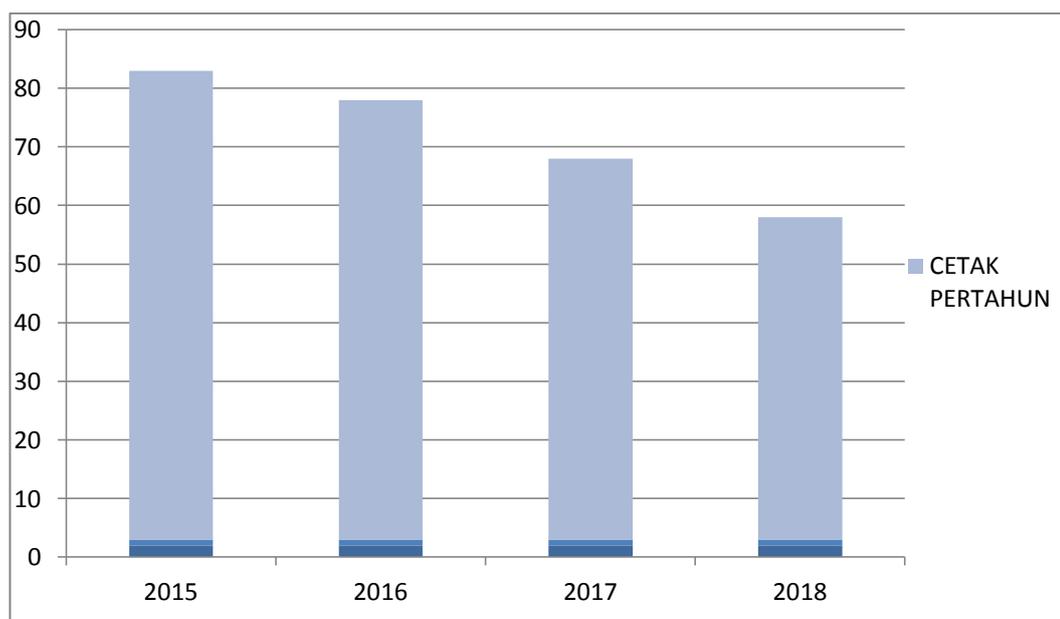
b. Menurunkan Harga Koran

Menjalankan sebuah bisnis jual beli tidak akan lepas dari permasalahan harga. Harga memang peranan penting dalam terjadinya kesepakatan jual beli dari produsen ke tangan konsumen. Melalui penetapan harga, harga, akan terlihat posisi kelayakan produk dari nilai ekonomisnya.

c. Memberikan Motivasi

Berita juga harus memberikan sebuah motivasi kepada para pembacanya agar si pembaca akan mempunyai kesadaran untuk melakukan apa yang akan di rencanakan nya.⁵⁵

Grafik Oplah Media Mercusuar Palu 4 Tahun Terakhir



⁵⁵ Faradilla Mewar Wawancara Penulis di Ruang Redaksi 20 Agustus 2018.

Sumber data: Media Mercusuar Palu Tahun 2018.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Mercusuar dalam Meningkatkan Minat baca Berita di Kota Palu

Berhasil tidaknya suatu produk dapat dilihat dari besar kecilnya volume penjualan yang akan dicapai perusahaan. Bila volume penjualan yang diperoleh rendah maka keuntungan akan rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan-perusahaan tentunya sangat membutuhkan daya dukung dari segenap komponen perusahaan yang ada, agar dapat meningkatkan volume penjualan dan mencari pelanggan pembaca berita itu sendiri dalam rangka mencari keuntungan yang setinggi-tingginya. Keuntungan yang tinggi inilah yang selalu didambakan oleh setiap perusahaan. Namun untuk mencapai hal tersebut setiap usaha pasti ada faktor penghambat.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dari masyarakat itu sendiri, seperti pembawa dan kebiasaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri atau pengaruh kondisi dimana masyarakat itu sendiri, faktor eksternal dapat mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk membaca.

Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat strategi media Mercusuar dalam meningkatkan Minat baca Berita di kota Palu, sesuai dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan.

1. Faktor Pendukung

a. Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan salah satu unsur yang sangat mendukung laku atau tidaknya suatu barang yang ditawarkan kepada konsumen yang menjadi sasaran penjualan. Kualitas produk yang bagus dapat meningkatkan penjualan dan minat membaca berita itu sendiri, dan dapat mempengaruhi masyarakat untuk membeli produk tersebut.

Yang penting pendukung adalah masalah kualitas berita, ketika ada berita-berita bagus mereka akan membeli koran, karena di Kota Palu ini bukan pembaca koran tapi pembaca berita, tetapi kalo yang langganan memang rata-rata adalah pembaca koran.⁵⁶

Dari pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwasannya kualitas berita merupakan faktor pendukung utama demi menarik konsumen dan menari minat pembaca dari berita tersebut. Dimana sebagian masyarakat ada yang kurang peduli terhadap informasi, jadi dengan berita berkualitas dan topik yang menarik maka secara otomatis akan membeli koran tersebut. Hal ini berbeda dengan yang berlangganan, dimana mereka akan selalu membeli dan membaca koran dikarenakan pentingnya sebuah berita atau suatu informasi.

Salah satu faktor pendukung sehingga banyak yang membaca berita khususnya di Kota Palu yaitu dengan disiplin waktu biasanya para karyawan pendistribusian koran mulai subuh sudah ada yang datang untuk mengantar koran-kora yang ada di kota Palu, nah kenapa demikian dengan mereka lebih disiplin dan tepat waktu sehingga para pembaca berita lebih mendapatkan berita terbaru beda dengan sudah terbiasa membaca koran

⁵⁶ Tri Putra Rusdy Toana Wawancara Penulis di Ruang Tamu 13 Agustus 2018.

pagi ketika suatu koran tidak tepat waktu bisa jadi mereka tidak ingin lagi mau berlangganan atau membaca berita.⁵⁷

b. Promosi

Strategi promosi yang digunakan media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca yaitu dengan menyajikan berita-berita menarik, baik itu iklan ataupun isi dari berita tersebut. Promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran, adapun yang dimaksud promosi adalah salah satu variabel pemasaran yang dipakai untuk memberitahu dan mempengaruhi pasar, promosi sangat berpengaruh sekali, dimana melalui promosi dapat membantu pihak-pihak yang terlihat pemasaran untuk mempengaruhi produk yang di sediakan oleh penjual dan yang di inginkan pembeli, sehingga antara mereka dapat melakukan yang baik.

2. Faktor penghambat

a. Kerusakan Mesin Cetak

Kerusakan mesin cetak dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan karena masalah teknis, misalnya kerusakan pada mesin cetak dan keterlambatan bahan baku sehingga berdampak pada proses pendistribusian menjadi sebuah penghambat.

Ketika ada masalah teknis di percetakan sehingga kita lambat mencetak, yang tadinya masa penjualan paling bagus itu pagi menjadi agak siang karena ada masalah teknis percetakan atau dimana sehingga koran lambat beredar.⁵⁸

⁵⁷ Tasman Banto Wawancara Penulis di Ruang Rapat 11 Agustus 2018.

⁵⁸ Mahbub Wawancara Penulis di Ruang Redaksi 13 Agustus 2018.

Dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kerusakan mesin cetak dan habis bahan baku dapat memperlambat proses percetakan. Hal tersebut juga dapat penghambat proses pengantaran barang keberbagai tempat atau agen yang ada di kota Palu.

Salah satu faktor penghambat untuk media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita khususnya di kota Palu yaitu kurang SDM yang ada di kota Palu.⁵⁹

b. Perkembangan teknologi

Seiring dengan adanya teknologi modern seperti Media Sosial keberadaan media cetak semakin hari semakin kurang peminatnya di karenakan orang lebih suka membaca berita lewat online ketimbang membaca berita cetak (Koran).

c. Keterlambatan Bahan Baku

Keterlambatan bahan baku merupakan salah satu faktor penghambat yang dapat berdampak negatif secara beruntun dalam proses produksi koran di Media Mercusuar. Misalnya dalam hal keterlambatan pengiriman kertas koran dari luar daerah dapat mempengaruhi waktu cetak pada media Mercusuar Palu, yang akhirnya berlanjut pada hal distribusi koran dan kepuasan pembaca atau pelanggan, seperti pernyataan dibawah ini:

Keterlambatan cetak karena hal-hal teknis misalnya mesin rusak, keterlambatan bahan baku seperti kertas koran dan tinta lambat datang itu dapat berdampak negatif untuk para pembaca berita.⁶⁰

⁵⁹ Tasman Banto Wawancara Penulis di Ruang Rapat 11 Agustus 2018.

⁶⁰ Tri Putra Rusdy Toana Wawancara Penulis di Ruang nya 13 Agustus 2018.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa keterlambatan bahan baku sangat mempengaruhi proses percetakan maupun proses pendistribusian yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan Media Mercusuar Palu terhadap pembaca atau konsumen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Media Mercusuar Dalam Meningkatkan Minat Baca Berita Kota Palu. Dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat membaca berita Harian Mercusuar Palu. Ada beberapa strategi yang di gunakan sehingga para pembaca berita mempunyai kesadaran betapa penting nya sebuah informasi atau berita,
(a) *uptodate* yaitu dengan memberikan sebuah informasi yang baru kepada pembaca berita. (b) *berkualitas* yaitu sebuah informasi atau berita yang mempunyai kualitas. (c) *periklanan* adalah selain memberikan informasi yang menarik tetapi juga menyanyikan iklan-iklan yang menarik pula. (d) *promosi* adalah salah satu variabel pemasaran yang dipakai untuk memberitahu dan mempengaruhi pasar, promosi sangat berpengaruh sekali, dimana mealui promosi dapat membantu pihak-pihak yang terlihat pemasaran untuk mempengaruhi produkyang di sediakan oleh penjual dan yang di inginkan pembeli, sehingga antara mereka dapat melakukan yang baik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat media Mercusuar dalam meningkatkan minat baca berita di Kota Palu, yaitu faktor pendukung di antaranya adalah (a) kualitas berita dan promosi, sedangkan faktor

penghambat diantaranya adalah (a) kerusakan mesin cetak, kurang SDM, dan (b) perkembangan teknologi modern. (c) keterlambatan bahan baku.

B. Implikasi penelitian

Mencermati uraian hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka lebih meningkatkan strategi meningkatkan Media Mercusuar dalam minat baca berita di Kota Palu. Penelitian ini dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak Harian Mercusuar Sulteng sebaiknya lebih uptodate lagi untuk memberikan informasi khususnya di Media online karena melihat perkembangan zaman sekarang ini orang-orang lebih sering membaca berita lewat media online ketimbang membaca berita offline.
2. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah, kampus-kampus yang ada di Kota Palu dan mengadakan seminar jurnalistik agar meningkatkan minat baca di kalangan remaja.
3. Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan referensi konstruktif bagi perusahaan dalam upaya mengembangka strategi meningkatkan pemasaran dan pembaca berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdom, *Strategi Manajemen for Education Manajemen*, Alfabeta, 2007.
- Amin, Gabriel Silahi. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, Sidoarjo: Citra Media, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali, 2013.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Bryson, Jhon *Perencanaan Strategi bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Changara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Danim, Sudarman. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Galuh Wicaksana, *Buat Dirimu Selalu Membaca*, Jakarta: Buku Biru, 2007
- Grant, Robert. *Analisis Strategi Konten Porer*, Jakarta: Erlangga, 1997..
- Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1998.
- Kusumaningrat, Hikmat. *Jurnalistik Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Milles, Matthew B. *Qualitative Data Analysis, Analisis Data Kualitatif*, Cet. I Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mulyana, Deddy. *metode penelti kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002.
- Mulyono Abdurrahman, *Tahap-Tahap Membaca*, Jakarta, Anugrah 2009
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Revers, William I dan Jay W. Jensen Theodore Peterson. *Media Massa Masyarakat Moderen*, Jakarta: Pemada Media, 2003.
- Rosadi, Ruslan. *Metode Penelitian Publik Relations dan komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Silahi, Gabriel Amin. *Metode penelitian dan studi kasus*, Sidoarjo: Citra Media, 2003.
- Slameto, *Belajardan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), 125.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Cet; III; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suyadi, *strategi pembelajaran dalam islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Surahmad, Winarno. *Dasar – dasar Teknik penelitian*, Bandung: CV. Tarsita, 1989
- William R. Rivers a.al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*: Edisi Kedua, Jakarta Prenada Media, 2003.
- Wirjokusumo, Iskandar. dan Soemardji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif Unesa* university Press, 2009
- Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi ilmiah*, Ed. VI, Bandung, 1978.

*Lampiran***DAFTAR INFORMAN**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Tri Putra Rusdy Toana	Pimpinan Harian Mercusuar	
2	Tasman Banto	Pimpinan Redaksi	
3		Wartawan	
4		Wartawan	
5		Wartawan	

Mengetahui
Pimpinan Redaksi

Tasman Banto

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya Media Mercusuar Palu
2. Vivi dan misi Media Mercusuar Palu
3. Letak geografis Media Mercusuar Palu
4. Keadaan sarana dan prasarana Media Mercusuar Palu
5. Jumlah karyawan Media Mercusuar Palu
6. Struktur organisasi Media Mercusuar Palu
7. Proses produksi Media Mercusuar Palu

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana strategi media Mercusuar dalam meningkatkan Minat baca berita di kota Palu ?
2. Proses pendistribusiannya apakah melalui agen ?
3. Selain Koran Cetak apakah ada produk yang di tawarkan kepada pembaca ?
4. Wilayah edaran pendistribusian koran Mercusuar sampai di mana saja ?
5. Media apa saja yang di gunakan Mercusuar dalam mempromosikan produknya ?
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca berita ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Hablun
2. TTL : Moutong 11 Februari 1994
3. Agama : Islam
4. Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
5. Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Nim : 14.4.10,0024
7. Alamat : Jl.Munif Rahman Lrg. Nurul Amal

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ahsan Said
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Pendidikan : SD
 - d. Alamat : Desa Boloung
2. Ibu
 - a. Nama : Telma Jambu
 - b. Pekerjaan : URT
 - c. Pendidikan : SD
 - d. Alamat : Desa Boloung

C. PENDIDIKAN

1. SDN 4 MOUTONG Tahun 2001-2007
2. MTS A MOUTONG 2008-2010
3. SMA NEGERI 1 MOUTONG 2011-2013
4. S1 pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2014-2018

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Kominikasi dan Penyiaran Islam Periode 2015-2016
2. Anggota Dewan Eksejutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin ,Adab, dan Dakwah Periode 2016-2017
3. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Palu.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Pimpinan Harian Mercusuar Palu(Tri Putra Rusdy Toan).





Wawancara dengan Pimpinan Redaksi (Tasman Banto)



Wawancara dengan Wartawan Mercusuar Palu (Moh. Nurfiandi).



Rapat Redaksi.



Wawancara dengan Sekertaris Redaksi Harian Mercusuar (Faradilla Mewar).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 NOMOR : 109 TAHUN 2018
 TENTANG
 PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 TAHUN AKADEMIK 2017/2018
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH

menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2017/2018, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
 b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2017/2018.

mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
 4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51/In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas USHULUDDIN ADAB & DAKWAH Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

MEMUTUSKAN

menetapkan PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2017/2018.

menama : Menunjuk saudara :
 1. NURDIN S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
 2. TAUFIK S.Sos.I., M.S.I

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi Mahasiswa :

Nama : Hablun
 NIM : 144100024
 Jurusan : Komunikasi & Peny. Islam (S1)
 Semester : VIII
 Tempat/Tgl Lahir : MOUTONG, 11 Pebruari 1994
 Judul Skripsi : Strategi Media Mercusuar dalam Meningkatkan Minat Baca terhadap Berita (Studi Pada Media Cetak Mercusuar Palu).

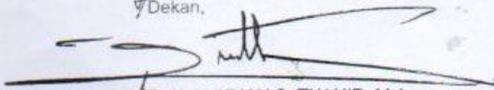
menyebut : Pembimbing Skripsi bertugas :
 1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan Isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
 2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi

menyebut : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun anggaran 2018.

menyebut : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

menyebut : Segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

ditetapkan di : Palu
 pada Tanggal : Juli 2018
 Dekan,

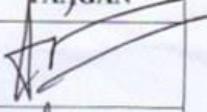
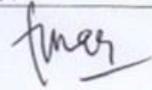
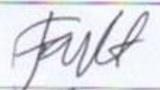
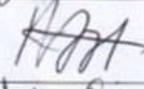
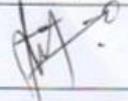

 Dr.H. LUKMAN S. THAHIR, M.Ag.
 NIP. 196509011996031001

menyebut :

1. Rektor IAIN Palu;

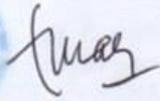
Lampiran

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Tri Putra Rusdy Toana	Pimpinan Harian Mercusuar	
2	Tasman Banto	Pimpinan Redaksi	
3	Faradila mewar	Sekretaris Redaksi	
4	Moh. Nurfiana	Wartawan	
5	Mahbub	Wartawan	

Mengetahui
Pimpinan Redaksi




Tasman Banto

Nomor : 009 / MS-Red/VIII/2018
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth:
Dekan IAIN Fak. UshuluddiAdab dan Dakwah
Dr. H. Lukaman S. Thahir, M.Ag
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

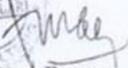
Nama : Tasman Banto
Jabatan : Pimpinan Redaksi

Menerangkan bahwa,
Nama : Hablun
No. Stambuk : 14.4.10.0024
Fakultas : **Fak. UshuluddiAdab dan Dakwah**
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan Surat Masuk Nomor 623/In.13/F.III/PP.00.9/07/2018 tentang Izin Penelitian. Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian di Harian Umum Mercusuar dengan permasalahan dan judul : STRATEGI MEDIA MERCUSUAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA BERITA (Studi Mercusuar Palu). Menerangkan Mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan penelitian di harian Mercusuar selama satu Bulan terhitung mulai Tanggal 1 Agustus 2018.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Palu, 20 Agustus 2018



Tasman Banto
Pimpinan Redaksi